

**OPINI MAHASISWA UNTAG SURABAYA TERHADAP PERANAN FACEBOOK
SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI SOSIAL**
Opinion on the Role of Students Untag Facebook as a Social Media Communications

**Pratama Putra¹
Arif Darmawan²
D. Jupriono³**

ABSTRACT

The method used in this study is a qualitative research method of case studies. The case studies focus intensively on a particular object with a case study. Qualitative research aims to explain the phenomenon with deeply through data collection. The sampling technique in this research is the snowball technique (snowball). Through qualitative approach, data obtained from the field drawn conclusions are specific to the general. Objects in the study were students of University August 17 Fisip Surabaya are still active are 25 people. Observations made during the first month . Data collection techniques used in this research is through field research and library research. And data analysis techniques used in this research through data reduction, data display, draw conclusions and verification. The results showed that the site facebook is a social media platforms are quite good and efficient. Very good role in social komunikasi ie as source of information about friends , communities, groups and data sharing. Then in terms of the economic benefits are not good enough but still no progress. facebook but as a communication medium between friends can also as a medium to promote businesses . in education is quite minimal benefits from the data that the author did little is agreed that education has an important role in facebook. then from the social and cultural , social development is significant but the impact that caused the not too big for our culture.

Keywords: opinion, students, social communications, facebook.

ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Opini mahasiswa Untag terhadap peranan penggunaan situs *facebook*, dan sejauh mana perkembangan penggunaan situs ini. Dengan metode kualitatif studi kasus, data yang diperoleh dari lapangan diambil kesimpulan yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum. Objek dalam penelitian adalah mahasiswa FISIP Untag Surabaya yang masih aktif berjumlah 25 orang. Observasi dilakukan selama 1 bulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situs facebook merupakan suatu wadah media sosial yang cukup baik dan efisien. Berperan sangat baik dalam komunikasi sosial yaitu sebagai wadah informasi tentang teman, komunitas, grup dan sharing data. Kemudian dari segi ekonomi manfaatnya tidak cukup bagus tapi masih ada perkembangan. facebook selain sebagai wadah komunikasi antar teman bisa juga sebagai media untuk mempromosikan bisnis- bisnis. dalam pendidikan manfaatnya cukup minim dari data yang penulis lakukan sedikit sekali yang setuju bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam facebook. kemudian dari sosial dan budaya, perkembangan sosial cukup signifikan akan tetapi dampak yang di timbulkan tidak terlalu besar bagi budaya kita.

Kata Kunci: opini, mahasiswa, komunikasi sosial, facebook

¹ Pratama Putra, mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

² Prof. Dr. Arif Darmawan, pengajar pada Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, S-1 Administrasi Publik, S3 Ilmu Administrasi, FISIP Untag Surabaya

³ Drs. D. Jupriono, M.Si., pengajar pada Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

PENDAHULUAN

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada Februari 2004 yang dioperasikan dan dimiliki oleh Facebook. Menurut (statistic.com), pada Januari 2011, Facebook memiliki lebih dari 500 juta pengguna aktif. 50% pengguna aktif masuk ke Facebook dalam setiap harinya, dan rata-rata pengguna memiliki seratus lima puluh teman. Pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup yang memiliki tujuan tertentu, yang diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah, perguruan tinggi, atau karakteristik lainnya. Nama layanan Facebook ini berasal dari nama buku, yang diberikan kepada mahasiswa pada tahun akademik pertama oleh administrasi universitas di Amerika Serikat, dengan tujuan membantu mahasiswa mengenal satu sama lain. Facebook juga memungkinkan setiap orang berusia minimal tiga belas tahun menjadi pengguna aktif di situs jejaring sosial ini.

Belakangan ini Facebook sangat digemari, bahkan dalam jangka waktu satu tahun, Facebook mampu menarik perhatian puluhan juta masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari seringnya masyarakat membuka situs ini, baik itu dari warung internet, rumah, kantor atau bahkan yang tercepat kini lewat ponsel sekalipun. Akun Facebook dapat dengan mudah diakses, sekedar untuk memperbaharui status, hampir jadi kebiasaan dalam keseharian. Dengan Facebook siapapun dapat berkomunikasi melalui dunia maya, baik dengan keluarga, atau teman yang sudah bertahun-tahun tidak ketemu Bahkan bisa berkomunikasi dengan orang terkenal yang selama ini diidolakan. Situs ini juga bisa digunakan untuk menyebarluaskan informasi, seperti halnya undangan pernikahan, kampanye sosial atau bahkan iklan suatu produk tertentu.

Namun, manfaat positif Facebook dapat disalah gunakan oleh oknum pengguna yang tidak bertanggung jawab, seperti memperbaharui status yang dapat menyinggung perasaan orang lain, atau dapat mencemarkan nama baik seseorang, dan unggah foto-foto vulgar atau yang tidak layak dilihat oleh orang banyak. Berita lain yang menghebohkan yakni, masalah penculikan beberapa remaja yang tidak lain direncanakan oleh teman sesama pengguna Facebook, dan mirisnya manfaat Facebook yang sesungguhnya sangat menguntungkan dan memudahkan setiap

penggunanya, kini malah disalah gunakan untuk hal-hal yang melanggar etika.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai opini mahasiswa Untag (Universitas 17 Agustus) Surabaya terhadap Peranan Situs Facebook Sebagai Media Komunikasi Sosial.

Opini publik adalah pendapat sekelompok masyarakat atau sintesa dari pendapat seseorang dan diperoleh dari suatu diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Dalam menentukan opini publik, yang dihitung bukanlah jumlah mayoritasnya (*numerical majority*) namun mayoritas yang efektif (*effective majority*).

Subyek opini publik adalah masalah baru yang kontroversial. Unsur-unsur opini publik: pernyataan kontroversial dan reaksi pertama/gagasan baru.

Pendekatan prinsip terhadap kajian opini publik dapat dibagi menjadi 4 kategori: pengukuran kuantitatif terhadap distribusi opini penelitian terhadap hubungan internal antara opini individu yang membentuk opini publik pada suatu permasalahan deskripsi tentang atau analisis terhadap peran publik dari opini publik kajian baik terhadap media komunikasi yang memunculkan gagasan yang menjadi dasar opini maupun terhadap penggunaan media oleh pelaku propaganda dan manipulasi.

Menurut Dan Nimmo, opini personal terdiri atas kegiatan verbal dan nonverbal yang menyajikan citra dan interpretasi individual tentang objek tertentu, biasanya dalam bentuk isu yang diperdebatkan orang. Opini dapat dinyatakan secara aktif maupun secara pasif. Opini dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata yang dapat ditafsirkan secara jelas, ataupun melalui pilihan-pilihan kata yang sangat halus dan tidak secara langsung dapat diartikan (konotatif).

METODE PENELITIAN

Dalam kajian ini dipilih pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan analisis nonkuantitatif, seperti penggunaan instrumen wawancara mendalam (*indepth interview*) dan pengamatan (*observation*), karena penelitian yang di lakukan berusaha untuk menerangkan realitas sosial yang dialami individu-individu (Birowo,2004:1-2).

Metode dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lokasi penelitian. Semua hasil pengamatan dan wawancara mendalam akan dituangkan dalam pembahasan. Hasil pengamatan

dan wawancara tersebut nantinya akan dianalisis, diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian (Kriyantono, 2007:66).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini telah didapatkan data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagi ke responden. Dengan total responden 25 orang dari mahasiswa FISIP Untag Surabaya dan kusioner

terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian terhadap Opini Mahasiswa Untag Terhadap Peranan Facebook Sebagai Media Komunikasi Sosial mulai dari aspek komunikasi, pendidikan, ekonomi dan sosial budaya. Dari sumber data tersebut penulis mengambil 30 orang untuk dijadikan sampel pertanyaan yang akan diolah untuk mengetahui sejauh mana Peranan facebook sebagai media komunikasi sosial.

Tabel 1 Daftar Distribusi Skor Hasil Responden

Nomer Responden	Item Pertanyaan									
	Pendidikan			Komunikasi			Ekonomi		Sosial budaya	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	d	d	d	b	c	b	e	b	b	d
2	d	d	e	b	c	b	b	e	a	b
3	a	d	d	b	b	b	a	b	c	d
4	a	c	c	b	b	b	e	e	b	c
5	a	c	c	a	b	b	b	b	c	b
6	d	d	d	b	b	a	e	e	c	c
7	a	a	a	a	b	a	d	e	c	c
8	a	e	c	b	b	b	e	e	c	d
9	c	d	a	a	b	b	b	b	b	b
10	d	d	e	b	c	c	e	d	b	d
11	a	d	c	b	a	a	e	b	c	b
12	b	b	d	a	b	d	c	c	c	c
13	c	d	c	b	b	b	e	e	d	d
14	a	d	c	c	b	b	c	c	b	b
15	a	a	d	b	b	b	e	e	d	d
16	c	a	d	b	b	c	b	e	a	a
17	e	a	c	c	b	c	c	b	a	a
18	a	e	c	a	c	c	e	c	c	a
19	b	d	d	a	a	a	c	c	c	c
20	d	d	d	b	c	a	e	c	d	c
21	a	d	d	b	b	a	b	d	b	c
22	a	d	a	b	b	b	d	e	b	b
23	a	d	a	b	b	b	b	b	d	c
24	a	c	d	b	a	a	d	c	c	c
25	a	c	a	b	b	b	e	c	c	c

Tabel 2 Update Informasi dan Pengetahuan

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase (%)
A. Setuju	14	56 %
B. Sangat Setuju	2	8 %
C. Ragu – Ragu	3	12 %
D. Tidak Setuju	5	20 %
E. Sangat Tidak Setuju	1	4 %
Total	25	100 %

Sumber: diolah dari hasil kuesioner

Tabel 2 Menunjukkan bahwa peran facebook dalam menambah pengetahuan responden cukup baik hal ini dapat diketahui dari 56% yang menyatakan Setuju, sangat setuju 8%, ragu - ragu 12%, tidak setuju 20%, Sangat tidak setuju

4%, Jadi dapat disimpulkan bahwa peran facebook meskipun banyak yang setuju tapi perlu disadari bahwa efek dari facebook juga tidak baik jika terlalu sering diakses karena ada beberapa iklan juga yang tidak baik untuk dilihat.

Tabel 3 Lupa Waktu Dalam mengerjakan Tugas Kuliah

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase (%)
A. Setuju	4	16 %
B. Sangat Setuju	1	4 %
C. Ragu – Ragu	4	16 %
D. Tidak Setuju	14	56 %
E. Sangat Tidak Setuju	2	8 %
Total	25	100%

Sumber: diolah dari hasil kuesioner

Tabel 3 Menunjukkan bahwa facebook dalam hal ini kurang berpengaruh terhadap mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah, dilihat dari hasil kuesioner yang menyatakan setuju 16%, sangat

setuju 4%, ragu-ragu 4%, tidak setuju 56%, sangat tidak setuju 8%. Mayoritas responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 4 Seberapa Penting Peran Facebook dalam Dunia Pendidikan

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase (%)
A. Setuju	5	20%
B. Sangat Setuju	0	0%
C. Ragu – Ragu	8	32%
D. Tidak Setuju	10	40%
E. Sangat Tidak Setuju	2	8%
Total	25	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa peran facebook dalam dunia pendidikan tidak terlalu penting. Responden yang menyatakan tidak setuju 40%, ragu – ragu 32%, Facebook sekarang ini semata-mata hanya sebagai hiburan untuk bersosialisasi

meskipun sebenarnya facebook juga penting untuk mempromosikan berbagai kegiatan sosial seperti baksos, kemudian informasi melalui iklan korban bencana dll, itu bisa dilihat data dari responden yang menyatakan setuju 20%.

Komunikasi Sosial

Tabel 5 Facebook Sebagai Ruang Diskusi Antar Komunitas

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase (%)
A. Sangat setuju	6	24%
B. Setuju	17	68%
C. Ragu – Ragu	2	8%
D. Tidak Setuju	0	0%
E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	25	100%

Sumber: diolah dari hasil kuesioner

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari hasil pertanyaan tentang facebook sebagai ruang diskusi antarkomunitas, mayoritas responden menyatakan setuju: 68% menyatakan setuju. Jadi

dapat disimpulkan bahwa facebook sebagai ruang diskusi sangat penting untuk mempererat persaudaraan dan *sharing* tentang hal – hal yang bermanfaat.

Tabel 6 Kebutuhan Interaksi Sosial dan Sharing Data

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase (%)
A. Sangat setuju	3	12 %
B. Setuju	17	68%
C. Ragu - Ragu	5	20%
D. Tidak Setuju	0	0%
E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	25	100%

Sumber: diolah dari hasil kuesioner

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil pertanyaan tentang kebutuhan interaksi sosial dan saharing

data, menurut responden setuju, hal ini dapat diketahui dari 68% yang menyatakan setuju,

Adapun terdapat 12% yang menyatakan sangat setuju, terdapat 20% menyatakan ragu - ragu, terdapat 0%, dan 0% yang menyatakan tidak

setuju dan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa facebook penting untuk kebutuhan sahring data dan interaksi sosial

Tabel 7 Facebook Dapat Memelihara Hubungan Sosial

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase (%)
A. Sangat setuju	7	28%
B. Setuju	13	52%
C. Ragu - Ragu	4	16%
D. Tidak Setuju	1	4%
E. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	25	100%

Sumber: diolah dari hasil kuesioner

Tabel 7 Menunjukkan bahwa mahasiswa FISIP Untag Surabaya setuju, hal ini dapat diketahui dari 52% yang menyatakan setuju, Adapun terdapat 28% yang menyatakan sangat setuju, terdapat 16% menyatakan ragu - ragu,

terdapat 4%, dan 0% yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju, Jadi dapat disimpulkan bahwa facebook sejauh ini masih berperan penting dalam memelihara hubungan sosial

Ekonomi

Tabel 8 Peningkatan Ekonomi Mahasiswa Fisip Untag Surabaya

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase (%)
A. Sangat Meningkatkan	1	4%
B. Meningkatkan	6	24%
C. Cukup Meningkatkan	4	16%
D. Kurang Meningkatkan	3	12%
E. Tidak Meningkatkan	11	44%
Total	25	100%

Sumber: diolah dari hasil kuesioner

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari hasil pertanyaan tentang Peningkatan Ekonomi Mahasiswa Fisip Untag surabaya, menyatakan tidak meningkat: 4% menyatakan sangat meningkat; 24% menyatakan meningkat; 16%, dan 12% cukup meningkat dan kurang meningkat.

Kemudian 44% menyatakan tidak meningkat, Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya facebook tidak serta meningkatkan perekonomian Mahasiswa FISIP Untag Surabaya.

Tabel 9 Merasakan Perubahan Dampak Ekonomi

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase (%)
A. Sangat Merasakan	0	0%
B. Merasakan	7	28%
C. Cukup Merasakan	7	28%
D. Kurang Merasakan	2	8%
E. Tidak Merasakan	9	36%
Total	25	100%

Sumber: diolah dari hasil kuesioner

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari hasil pertanyaan tentang perubahan dampak ekonomi mahasiswa Fisip Untag Surabaya, menyatakan tidak merasakan peningkatan perekonomian, hal ini dapat diketahui dari 36% yang menyatakan tidak merasakan. Adapun terdapat 28% yang menyatakan merasakan, cukup merasakan 28%, dan terdapat 8% dan 0%, yang menyatakan kurang merasakan, dan sangat merasakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa FISIP Untag

Surabaya tidak merasakan dampak yang signifikan dengan adanya facebook.

Sosial Budaya

Tabel 10 Perubahan dari Segi Sosial Bagi Mahasiswa Fisip Untag Surabaya

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase (%)
A. Sangat Berubah	3	12%
B. Berubah	7	28%
C. Cukup Berubah	11	44%
D. Tidak Berubah	4	16%
E. Sangat Tidak Berubah	0	0%
Total	25	100%

Sumber: diolah dari hasil kuesioner

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari hasil pertanyaan tentang Perubahan dari segi sosial bagi Mahasiswa Fisip Untag Surabaya: 44% yang menyatakan cukup berubah, 28% berubah, 12% sangat berubah, dan 16% tidak berubah. Jadi perubahan dari segi sosial bagi mahasiswa fisip Untag Surabaya cukup berubah.

Tabel 11 Perubahan Budaya Dengan Adanya Facebook

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase (%)
A. Sangat Terasa	3	12%
B. Terasa	6	24%
C. Cukup Terasa	9	36%
D. Tidak Terasa	6	24%
E. Sangat Tidak Terasa	1	4%
Total	25	100%

Sumber: diolah dari hasil kuesioner

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari hasil pertanyaan tentang perubahan budaya: 36% yang menyatakan cukup terasa; 24% terasa, 36% cukup terasa dan 24% tidak terasa. Jadi dengan adanya facebook dampak budaya yang ditimbulkan cukup terasa.

KESIMPULAN

Dari empat aspek yang melingkupi pendidikan, komunikasi, ekonomi dan sosial budaya itu membuktikan bahwa adanya ketergantungan antara Mahasiswa FISIP Untag Surabaya dengan sosial media (Facebook). Secara tidak langsung Mahasiswa FISIP Untag Surabaya telah

menjadikan facebook untuk ajang perkenalan baik dari segi negatif ataupun positif. Positif (sarana dikusi, komunikasi, sarana jual beli online dan sarana informasi budaya). Negatif (sarana tindak kriminal, penipuan, penculikan dll.) jadi bukan hal yang biasa bila seluruh masyarakat menggunakan sosial media (Facebook).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Blogilmukomunikasi,. (2013) teori agenda setting. [http://blogilmukomunikasi.blogspot.com/2013/12/diakases 9 januari 2014](http://blogilmukomunikasi.blogspot.com/2013/12/diakases%209%20januari%202014)
- FISIP Untag Surabaya. (2014). Buku pedoman skripsi. Surabaya FISIP Universitas 17 Agustus 1945.
- Jayaputras. (2011). <http://jayaputrasblog.blogspot.com/2011/02/definisi-atau-pengertian-istilah-social.html> akses 9-1-2015
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung:PT RemajaRosdakarya.
- Muwafikcenter. (2010). Mengenali opini publik. <http://muwafikcenter.blogspot.com/2010/11>. Akses 11-12-2014
- Wikipedia, (2014) Jejaring sosial (*social networking*). <http://Facebook-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas>. Diakses 11 Desember 2014.
- Wikipedia. (2014). Sejarah Facebook. <http://id.wikipedia.org/wiki/> Akses 11-12-2014
- Wikipedia. (2014). Media sosial. [http://id.wikipedia.org/wiki/Media sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial) Akses 11-01-2015
- Wikipedia.(2014) Definisi facebook <http://id.wikipedia.org/wiki/facebook>.Akses 11-12-2014.